

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Universitas Dharma AUB Surakarta, dan Universitas Slamet Riyadi

Rahma Zuhria Ningrum¹, Rahmatya Widyaswati², Syahriar Abdullah³, Supartini⁴, Susilaningtyas Budiana Kurniawati⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
rahmazn48@gmail.com

ABSTRACT.

This study aims to analyze the factors that influence student investment interest in the capital market. The methods used in this study are quantitative methods and sampling techniques, namely using saturated sampling techniques with a purposive sampling approach, in accordance with predetermined criteria. The sample of this study was 51 students who met the criteria. This study used primary data obtained through g-form then disseminated through whatsAap. The g-form questionnaire is arranged with a likert scale of 1-5. The variables used in this study are financial literacy variables (X1), investment knowledge (X2), motivation (X3), and investment interest (Y) in the capital market. Data analysis techniques in research are descriptive statistical analysis, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests. Data processing is done with the help of SPSS software version 25. Based on the results of the study, it shows that the results of the financial literacy t test obtained t count (-0.616) < t table (2.011) can be concluded if financial literacy does not affect student investment interest in the capital market, while investment knowledge obtained t count (2.954) > t table (2.011) can be concluded if investment knowledge affects student investment interest in the capital market and motivation obtained t count (2.277) > t table (2.011) can be concluded that motivation affects students' investment interest in the capital market. Simultaneously, based on the results of the f test, it shows that together the variables of financial literacy, investment knowledge, and motivation affect students' investment interest in the capital market.

Keywords: financial literacy; investment knowledge; motivation, investment interest

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampling jenuh dengan pendekatan *purposive sampling*, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel penelitian ini sebanyak 51 mahasiswa yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui *g-form* kemudian disebarluaskan melalui whatsAap. Angket *g-form* disusun dengan skala likert 1-5. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), motivasi (X3), dan minat investasi (Y) di pasar modal. Teknik analisis data pada penelitian adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pengolahan data

dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji t literasi keuangan diperoleh t hitung (-0,616) < t tabel (2.011) dapat disimpulkan jika literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, sedangkan pengetahuan investasi diperoleh t hitung (2.954) > t tabel (2.011) dapat disimpulkan jika pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dan motivasi diperoleh t hitung (2.277) > t tabel (2.011) dapat disimpulkan jika motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Secara simultan berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

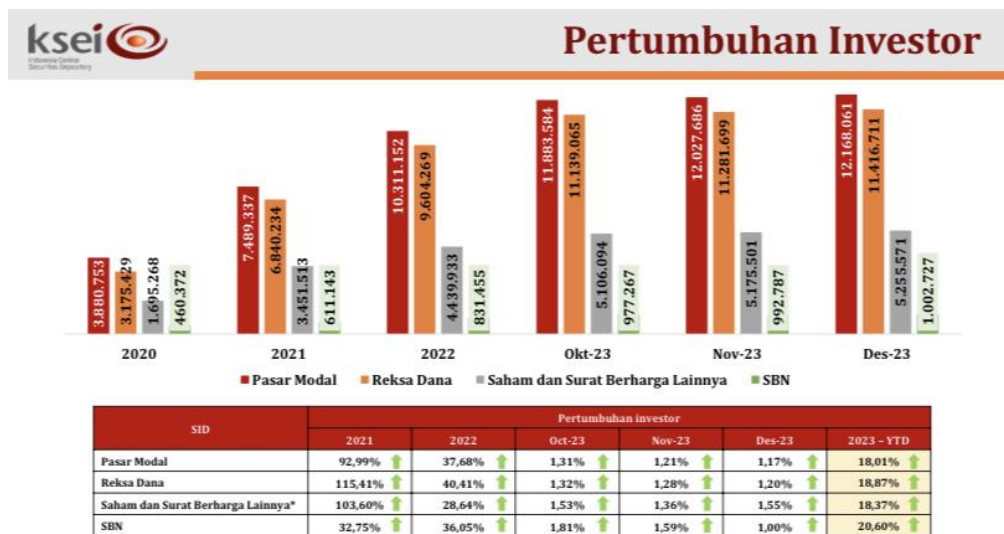
Kata kunci: literasi keuangan; pengetahuan investasi; motivasi; minat investasi

PENDAHULUAN

Indonesia dalam mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat, dapat dilakukan dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian negara adalah investasi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat mendukung kegiatan berinvestasi masyarakat. Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia dapat membantu masyarakat luas dalam menjangkau investasi di pasar modal dengan mudah dan praktis. Kemudahan berinvestasi tersebut berdampak pada kenaikan jumlah investor di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dari data Kustodian Efek Indonesia (KSEI) bahwa terdapat kenaikan jumlah investor di pasar modal dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Jumlah kenaikan investor di pasar modal yang signifikan terjadi pada tahun 2020 hingga 2021 tercatat sebesar 92,99%. Pada tahun 2021 hingga 2022 jumlah kenaikan investor di pasar modal yang terjadi tercatat sebesar 37,68%. Sedangkan berdasarkan data terbaru kenaikan jumlah investor di pasar modal pada tahun 2022 hingga 2023 tercatat sebesar 18%.

Gambar 1 Pertumbuhan Investor

Sumber: PowerPoint Presentation KSEI Desember 2023



* Tersimpan di sistem KSEI

Sejak pandemi Covid-19, Investasi di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan terutama pada tahun 2020 hingga 2021. Bank Indonesia (BI) mencatat, anak muda mulai memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi. Hal tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia agar lebih baik. Namun, di sisi lain Bank Indonesia khawatir jika anak muda banyak terjerat investasi palsu karena rendahnya literasi keuangan tentang investasi (BI Khawatir Anak Muda Indonesia Rawan Terjerat Investasi Bodong - Fintech Katadata.co.id). Banyak anak muda yang mudah terkecoh dengan investasi palsu yang menawarkan keuntungan besar dengan investasi mudah. Menurut Nur dalam (Zunaida, 2018), terdapat 11 (sebelas) lembaga investasi bodong pada tahun 2017 yang merugikan masyarakat sehingga dicabut izinnya oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Beragam bentuk dan pilihan investasi yang dapat dipilih dan diakses dengan mudah oleh anak muda menjadi hal yang sangat riskan bagi anak muda agar tidak gegabah dalam menentukan pilihan investasi yang tepat.

Di zaman modern sekarang investasi dapat menjadi pilihan untuk meningkatkan kesejahteraan taraf hidup seseorang. Namun, anak muda atau mahasiswa harus berhati-hati dalam menentukan investasi yang akan dipilih. Merebaknya kasus penipuan investasi yang ada di Indonesia menandakan bahwa tingkat literasi keuangan dan pengetahuan investasi masih tergolong rendah. Literasi keuangan menjadi satu isu yang penting dan tidak dapat dianggap sepele untuk mengurangi risiko bahaya penipuan investasi bodong di kalangan masyarakat terutama anak muda dan mahasiswa. Oleh karena itu, pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan investasi dengan mempelajari angka-angka dan fondasi instrumen investasi.

Literasi keuangan terjadi ketika seseorang dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki berupa keahlian dan kemampuan untuk mencapai tujuan (Yushita, 2017). Kemampuan dan keahlian yang dimiliki dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan tidak hanya sekadar dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran saja, tetapi juga mengatur dalam perencanaan keuangan, penggunaan kredit hingga pemilihan investasi yang tepat. Literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi individu karena menyangkut pengetahuan dalam mengelola keuangan yang bijak sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efisien (Latifiana, 2016).

Sebelum seorang mahasiswa atau investor melakukan investasi, perlu adanya informasi dan pengetahuan sebagai dasar dalam menentukan investasi mana yang cocok dan sesuai dengan yang diinginkan. Pengetahuan tersebut dapat mudah diperoleh khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di bangku perkuliahan dengan mengambil mata kuliah pasar modal atau investasi. Seorang calon investor harus dapat melakukan analisis yang baik terhadap investasi yang dipilih dengan pengetahuan investasi yang memadai (Darmawan et al., 2019). Pengetahuan investasi yang tersebut membuat para mahasiswa memiliki minat investasi yang tinggi dan mencegah mahasiswa terjerat dengan investasi bodong.

Tidak hanya literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang memadai, seorang calon investor harus mempunyai motivasi dalam berinvestasi. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa keinginan atau dorongan dalam diri seseorang untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang menciptakan motivasi tersebut muncul dalam diri seseorang seperti motivasi dari teman atau keluarga. Motivasi seseorang dapat muncul dimana saja dan kapan saja. Investor termotivasi untuk melakukan investasi sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan pribadi (kesuksesan dan *return*) dan dapat juga sebagai kebutuhan kekuasaan dengan menjadi *majoring* pemegang saham sekaligus dapat membantu perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka (Hati & Harefa, 2019).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Triana & Yudiantoro, 2022) tentang minat investasi mahasiswa menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrina & Friyatmi, 2023) yang menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian berbeda juga dilakukan oleh (Pramaswari et al., 2023) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan latar belakang di atas, karena hasil penelitian sebelumnya belum menunjukkan hasil yang konsisten, maka peneliti tertarik untuk meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Universitas Dharma AUB Surakarta, dan Universitas Slamet Riyadi).

TINJAUAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori ini dikembangkan oleh Ajzen (1991) dari *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*. Pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa niat seseorang dapat mempengaruhi perilaku untuk menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak, niat tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari sikap dan norma subjektif yang ada (Nisa, 2017). Sikap yang dimiliki mengarah kepada keuntungan dan kerugian yang didapat dari perilaku tersebut, sedangkan norma subjektif mengarah kepada keyakinan yang dimiliki terhadap tanggapan dari orang di sekitar.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah wawasan, kemampuan, dan keahlian yang dimiliki seseorang untuk mengatur sumber daya keuangan agar tercapai kebutuhan dan keinginannya. Literasi keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan seorang individu. Pengelolaan keuangan dapat mencegah terjadinya kesulitan keuangan jika terjadi kesalahan (Yushita, 2017). Selain itu literasi keuangan menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi menjadi bekal dasar seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal. Menurut (Toban et al., 2023) pengetahuan investasi merupakan suatu unsur di dalam akal dan jiwa individu yang secara sadar dan nyata yang terkandung di dalam otak menjadi bekal yang penting bagi individu di sepanjang hidupnya. Pengetahuan dapat didapatkan dari pengalaman terdahulu yang dialami sendiri atau orang lain. Pengetahuan investasi dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam pengambilan keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Motivasi

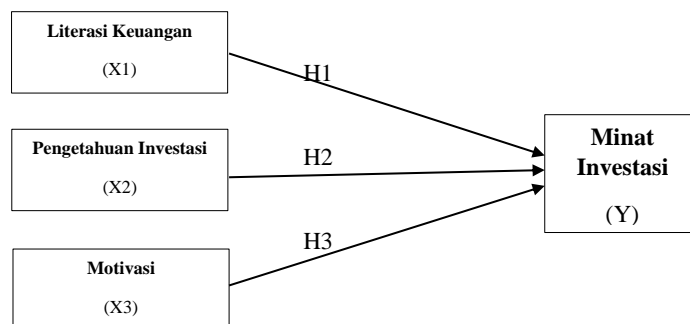
Motivasi merupakan suatu reaksi yang ditandai dengan munculnya perasaan untuk bertindak laku dan melakukan perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang untuk mencapai suatu sasaran (Wijaya & Marbun, 2021). Teori tentang motivasi dikembangkan oleh David McClelland yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs*. Teori motivasi ini menyatakan ada tiga kebutuhan dasar seseorang sehingga memotivasi individu untuk berperilaku yaitu : Kebutuhan sukses, kebutuhan afiliasi (membina hubungan dengan sesama), dan kebutuhan kekuasaan (Burhanudin et al., 2021).

Minat Investasi

Menurut KBBI, minat merupakan sebuah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu keinginan dan tujuan yang didasari dari hati (Toban et al., 2023). Minat seseorang yang diawali dengan rasa senang dan rasa ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat timbul tanpa adanya paksaan dari orang lain karena merupakan sebuah keinginan dalam keadaan sadar dan senang.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



Keterangan gambar:

—————▶ : Pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

Hipotesis:

- Hubungan antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat investasi mahasiswa di pasar modal pun juga tinggi. Literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi individu karena menyangkut pengetahuan dalam mengelola keuangan yang bijak sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efisien (Latifiana, 2016). Menurut penelitian dari Pramanaswari et al. (2023) mengatakan bahwa minat investasi mahasiswa di pasar modal dipengaruhi oleh literasi keuangan. Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan teori maka disusun hipotesis:

H1 : Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

- Hubungan antara pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Pengetahuan Investasi dapat didapatkan dengan mudah oleh mahasiswa dari berbagai sumber. Kemudahan memperoleh pengetahuan investasi dapat meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triana & Yudiantoro (2022) menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan teori maka disusun hipotesis:

H2 : Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

- Hubungan antara motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Motivasi investasi dalam diri mahasiswa yang besar akan memunculkan minat investasi yang tinggi pada mahasiswa. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Motivasi dapat muncul atau timbul dimana saja dan kapan saja. Menurut penelitian terdahulu Febrina & Friyatmi (2023) motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan teori maka disusun hipotesis:

H3 : Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang diujikan peneliti sebagai berikut: (1) Mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis; (2) Mahasiswa yang menjadi anggota kelompok studi pasar modal; (3) Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pasar modal atau investasi. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 51 mahasiswa yang sesuai dengan kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan *g-form* yang disebarakan melalui *WhatsApp*. Angket *g-form* tersebut disusun menggunakan skala likert 1-5. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pengolahan data dibantu dengan *software* SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Deskriptif Statistik	N	Rentang		Rentang		Mean	Mean	Std			
		Teoritis		Aktual					Teoritis	Aktual	Deviation
		Min	Max	Min	Max						
Literasi	51	8	40	32	40	24	35.84	2.708			
Keuangan (X1)											
Pengetahuan	51	12	60	36	60	36	51.20	5.579			
Investasi (X2)											
Motivasi (X3)	51	5	25	18	25	15	21.86	2.209			
Minat Investasi	51	10	50	34	50	30	42.86	4.152			
(Y)											

Hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan (X1) menghasilkan rentang aktual 32-40 dan rentang teoritis 8-40. Mean teoritis dari variabel literasi keuangan adalah 24 dan mean aktual sebesar 35.84 hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai mean aktual maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal semakin tinggi dengan standar deviasinya 2.708.

Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan investasi (X2) menghasilkan rentang aktual 36-60 dan rentang teoritis 12-60. Mean teoritis dari variabel pengetahuan investasi adalah 36 dan mean aktual sebesar 51.20 hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi mean aktual maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal semakin tinggi dengan standar deviasinya 5.579.

Hasil analisis deskriptif variabel motivasi (X3) menghasilkan rentang aktual 18-25 dan rentang teoritis 5-25. Mean teoritis dari variabel motivasi adalah 15 dan mean aktual sebesar 21.86 hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi mean aktual maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal semakin tinggi dengan standar deviasinya 2.209.

Hasil analisis deskriptif variabel minat investasi (Y) menghasilkan rentang aktual 34-50 dan rentang teoritis 10-50. Mean teoritis dari variabel minat investasi adalah 30 dan mean aktual sebesar 42.86 hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi mean aktual maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal semakin tinggi dengan standar deviasinya 4.152.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji validitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	Pertanyaan 1	0.693	0,275	Valid
	Pertanyaan 2	0.369	0,275	Valid
	Pertanyaan 3	0.587	0,275	Valid
	Pertanyaan 4	0.513	0,275	Valid
	Pertanyaan 5	0.676	0,275	Valid
	Pertanyaan 6	0.479	0,275	Valid
	Pertanyaan 7	0.524	0,275	Valid
	Pertanyaan 8	0.530	0,275	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	Pertanyaan 1	0.657	0,275	Valid
	Pertanyaan 2	0.608	0,275	Valid
	Pertanyaan 3	0.599	0,275	Valid
	Pertanyaan 4	0.690	0,275	Valid
	Pertanyaan 5	0.627	0,275	Valid
	Pertanyaan 6	0.568	0,275	Valid
	Pertanyaan 7	0.806	0,275	Valid
	Pertanyaan 8	0.530	0,275	Valid
	Pertanyaan 9	0.696	0,275	Valid
	Pertanyaan 10	0.735	0,275	Valid
	Pertanyaan 11	0.786	0,275	Valid
	Pertanyaan 12	0.668	0,275	Valid
Motivasi (X3)	Pertanyaan 1	0.546	0,275	Valid
	Pertanyaan 2	0.818	0,275	Valid
	Pertanyaan 3	0.721	0,275	Valid
	Pertanyaan 4	0.756	0,275	Valid
	Pertanyaan 5	0.552	0,275	Valid

Minat	Pertanyaan 1	0.611	0,275	Valid
Investasi (Y)	Pertanyaan 2	0.529	0,275	Valid
	Pertanyaan 3	0.543	0,275	Valid
	Pertanyaan 4	0.560	0,275	Valid
	Pertanyaan 5	0.723	0,275	Valid
	Pertanyaan 6	0.626	0,275	Valid
	Pertanyaan 7	0.641	0,275	Valid
	Pertanyaan 8	0.522	0,275	Valid
	Pertanyaan 9	0.595	0,275	Valid
	Pertanyaan 10	0.582	0,275	Valid

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran yang dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel, untuk nilai signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n - 2$, maka $df = 51 - 2 = 49$ (0,275). Apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan instrument pertanyaan dinyatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel maka instrument pertanyaan dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner mempunyai angka r hitung $>$ r tabel (0,275). Sehingga dapat disimpulkan jika semua butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.638	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0.876	Reliabel
Motivasi (X3)	0.686	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.788	Reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan jika kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Tingkat reliabel suatu variabel dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha* (α suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* ≥ 0.60 dan tidak reliabel jika nilai *cronbach alpha* ≤ 0.60). Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas diperoleh hasil bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal itu dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* yang mempunyai nilai > 0.60 , sehingga tidak terjadi masalah pada uji reliabilitasnya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.200

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi residual berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian dapat dikatakan normal apabila tingkat signifikan > 0.05 . Berdasarkan tabel hasil uji normalitas uji *kolmogorof-smirnov* atau *test statistic* diatas diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0.200 (> 0.05), hal ini berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

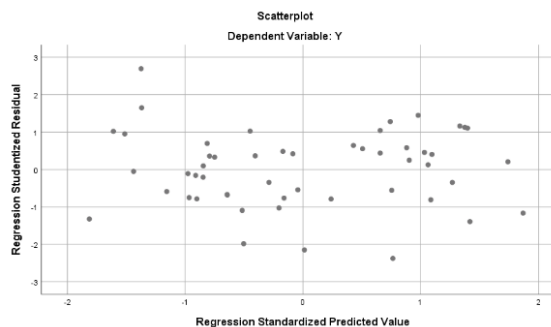
Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constand		
X1	0.952	1.050
X2	0.689	1.452
X3	0.711	1.407

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor), jika nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas dapat diperoleh hasil perhitungan dari nilai tolerance dari setiap variabel bebas menunjukkan hasil > 0.10 dan hasil perhitungan $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25



Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antar pengamat. Berdasarkan gambar hasil uji heterokedastisitas pada grafik scatterplot, dapat dijelaskan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Model	Unstandardized Coeficients B
Constand	18.597
Literasi Keuangan	-0.111
Pengetahuan Investasi	0.303
Motivasi	0.581

Berdasarkan tabel hasil regresi linear diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 18.597 + (-0.111X_1) + 0.303X_2 + 0.581X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda di atas menjelaskan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 18.597 yang dapat diartikan apabila seluruh variabel bebas dianggap konstan pada angka 0, maka minat berinvestasi nilainya sebesar 18.597
- b. Nilai literasi keuangan sebesar -0.111 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan sebesar 1x maka minat berinvestasi akan berkurang sebesar 0.111 dengan asumsi variabel yang lain adalah konstan.
- c. Nilai pengetahuan investasi sebesar 0.303 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel pengetahuan investasi sebesar 1x maka minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0.303 dengan asumsi variabel yang lain adalah konstan.
- d. Nilai motivasi sebesar 0.581 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1x maka minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0.581 dengan asumsi variabel yang lain adalah konstan.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh hubungan antara variabel independen yaitu variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah *level of significance* (α) = 5% (0.05). Di dalam uji t apabila $\text{sig} < \alpha$ 0.05 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila $\text{sig} > 0.05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

	Model	T	Sig
1	(Constand)	2.473	0.017
	Literasi Keuangan	-0.616	0.541
	Pengetahuan Investasi	2.954	0.005
	Motivasi	2.277	0.027

Berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung varia bel literasi keuangan (X_1) -0.616, artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (-0.616 < 2.011) dan tingkat Sig. sebesar 0.541 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

Berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung variabel pengetahuan investasi (X_2) 2.954, artinya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (2.954 > 2.011) dan tingkat Sig. sebesar 0.005 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

Berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung variabel motivasi (X_3) 2.277, artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (2.277 > 2.011) dan tingkat Sig. sebesar 0.027 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini menggunakan signifikansi level 0.05 (α = 5%). Apabila $\text{Sig} > \alpha$ 0.05 maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila $\text{Sig} F < \alpha$ 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji f)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Model	F	Sig
1 <i>Regression</i>	9.759	0.000 ^b

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) diatas diperoleh hasil untuk mengetahui F tabel, maka $F_{tabel} = k : n - k = F_{tabel} 2.802$ berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.759 > 2.802$), sedangkan tingkat signifikansi $p\text{-value} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat investasi) dan model regresi linear layak untuk digunakan analisis penelitian selanjutnya

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel dependen (minat investasi) dipengaruhi oleh variabel independen (literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi). Hasil penelitian ini menggunakan Adjusted R Square yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.384	0.345

Berdasarkan hasil uji nilai koefisien determinan diatas diperoleh hasil $R^2 = 0.384$. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen (literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi) secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 34.5% dalam mempengaruhi variabel dependen (minat investasi). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat investasi (Y). Hal ini dapat juga dilihat dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk variabel literasi keuangan (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y) yaitu t hitung $< t_{tabel}$ ($-0.616 < 2.011$) dan tingkat Sig. Sebesar $0.541 > 0.05$.

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini

dikarenakan karena beberapa kemungkinan yang terjadi seperti tingkat literasi keuangan yang masih rendah di kalangan mahasiswa sehingga menimbulkan toleransi yang rendah terhadap risiko dalam berinvestasi. Atau kemungkinan sebaliknya meskipun mahasiswa mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi namun belum mempunyai keberanian dalam melakukan investasi. Sehingga tinggi rendahnya literasi keuangan tidak dapat menjadi tolak ukur mahasiswa dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrina & Friyatmi, 2023) bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Di dalam penelitiannya dijelaskan bahwa minat berinvestasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh rendah tingginya tingkat literasi keuangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramanaswari et al., 2023). Yang mana dijelaskan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan menjadi tingkat ukur seseorang memahami konsep keuangan dengan kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi.

Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y). Hal ini dapat juga dilihat dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan hasil koefisien variabel pengetahuan investasi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.954 > 2.011$) dan tingkat Sig. Sebesar $0.005 < 0.05$.

Dari hasil data analisis di atas, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Pengetahuan investasi menjadi hal dasar yang harus dimiliki seseorang dalam melakukan investasi. Pengetahuan investasi dapat mengurangi risiko yang terjadi saat berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triana & Yudiantoro, 2022) bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang dapat berguna dapat pengelolaan investasi agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramanaswari et al., 2023) yang mana dijelaskan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y). Hal ini dapat juga dilihat dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan hasil koefisien variabel motivasi (X3) berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.277 > 2.011$) dan tingkat Sig. Sebesar $0.027 < 0.05$.

Motivasi investasi menjadi dasar dalam menentukan investasi, dorongan yang kuat dalam diri seseorang mempengaruhi adanya minat berinvestasi. Dengan

motivasi yang kuat seseorang akan cenderung giat dalam bertindak laku untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang ingin dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrina & Friyatmi, 2023) dijelaskan dalam penelitiannya motivasi atau dorongan oleh tenaga berdampak pada gerakan jiwa dan jasmani untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triana & Yudiantoro, 2022) bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan penelitian yang dilakukan diperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), motivasi (X3) terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji signifikansi parameter individual (uji t) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi (X2) dan motivasi (X3) berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Uji signifikansi simultan (uji f) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), dan motivasi (X3) secara bersamaan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa di pasar modal dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi sebesar 34.5% dan sisanya 65.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179– 211.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42661/Reference.pdf?sequence=2>.
- Burhan, F. A. (2021, July 28). BI khawatir anak muda Indonesia rawan terjerat investasi bodong. *Katadata*. <https://katadata.co.id/desyetyowati/digital/610134794cd77/bi-khawatir-anak-muda-indonesia-rawan-terjerat-investasi-bodong>. Di akses pada Kamis 21 Desember 2023 pada pukul 21.55 WIB
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Febrina, S., & Friyatmi, F. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 249–263. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i2.364>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI GENERASI MILENIAL (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM). In *Journal of Business Administration* (Vol. 3, Issue 2).
- Latifiana, D. (2016). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *African Journal of Economy and Management Studies*, 5(1), 5.
- Nisa, A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Pramanaswari, A. A. S. I., Dewi, I. G. P. R., Rengganis, R. M. Y. D., & Mirayani, L. P. M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2150–2157.
- Toban, Y., Niaga, J. A., & Ambon, P. N. (2023). *Jurnal administrasi terapan vol 2, no. 1, maret 2023 pengaruh strategi promosi terhadap volume penjualan pada meubel rorre*. 2(1), 151–159.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Wijaya, G. S. A., & Marbun, S. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA UNIVERSITAS TRIATMA MULYA. *Journal Research of Management*, 2(2), 244–255.
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 6 (2024) 4010 – 4029 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i6.2002

KEUANGAN PRIBADI. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

Zunaida, D. (2018). Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi sebagai Respon Isu Investasi Bodong pada Mahasiswa di Malang. In *Jurnal Pekommas* (Vol. 3, Issue 1).